

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

MG. Setos Lt. 7 J. Inspeksi Gajahmada Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50134 SEMARANG

Nomor : 072/4569
Sifat :
Lampiran :
Perihal : Surat Pengantar

Semarang,

Kepada :
Yth. Ka. Puskesmas Halmahera

di -
SEMARANG

Dasar surat dari Fakultas Kedokteran Prodi farmasi Universitas Islam Sultan Agung, tanggal 21 Januari 2019, Nomor: 016/KTI/SA-K-Fa/I/2018 perihal tersebut pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa atas nama :

Nama : Wahyu Hidayati
NIM : 33101500412
Judul : "Pemberian Konseling Apoteker Dalam Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Terhadap Nilai Kadar Gula darah Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Halmahera Semarang"

Yang akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah kerja Puskesmas saudara dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2019 s/d 28 Juni 2019 dengan catatan selama melaksanakan kegiatan tersebut tetap harus mentaati peraturan yang berlaku di Puskesmas dan Pemerintah Kota Semarang.

Demikian harap maklum, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

a.n. KEPALA DINAS KESEHATAN
Sekretaris

dr. SARWOKO OETOMO, MMR
Pembina Tk. I
NIP. 19640115 199603 1 002

TEMBUSAN, Kepada Yth. :

1. Kepala Dinas Kesehatan (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Kedokteran Prodi Farmasi UNISSULA;
3. Yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 2. *Ethical Clearance*

**KOMISI BIOETIKA PENELITIAN KEDOKTERAN/KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG**

Sekretariat : Gedung C Lantai I Fakultas Kedokteran Unissula
Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang, Telp. 024-6583584, Fax 024-6594366

Ethical Clearance

No. 422/VII/2019/Komisi Bioetik

Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, setelah melakukan pengkajian atas usulan penelitian yang berjudul :

**PENGARUH KONSELING APOTEKER TERHADAP KEPATUHAN OBAT DAN
KADAR GULA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS
HALMAHERA SEMARANG**

Peneliti Utama : Wahyu Hidayati
Pembimbing : Farah Bintang Sahiti, M.Farm., Apt
Chilma Nurul Fatma, M.Sc., Apt
Tempat Penelitian : Puskesmas Halmahera Semarang

dengan ini menyatakan bahwa usulan penelitian diatas telah memenuhi prasyarat etik penelitian. Oleh karena itu Komisi Bioetika merekomendasikan agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki dan panduan yang tertuang dalam Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI tahun 2004.

Semarang, 26 Juli 2019
Komisi Bioetika Penelitian Kedokteran/Kesehatan
Fakultas Kedokteran Unissula

Ketua,


(Dr. Sorwan Luban, Sp.F(K))

Lampiran 3. Pernyataan Bersedia Menjadi Responden**PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Alamat :

Dengan ini memyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian saudari Wahyu Hidayati “Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Kepatuhan Obat Dan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Halmahera Semarang”

Saya menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif terhadap saya, sehingga jawaban yang saya berikan adalah yang sebenarnya dan akan dirahasiakan

Semarang, 2019

Yang Menyatakan

()

Lampiran 4. Kuesioner Penelitian**LEMBAR KUESIONER**

1. Nama Responden :
2. Umur : tahun
3. Jenis kelamin : a. Pria b. Wanita
4. Alamat :
5. Nomor Hp :
6. Pendidikan :
 - a. SD
 - b. SMP
 - c. SMA
 - d. Perguruan Tinggi
7. Nama Obat Yang Dikonsumsi :
 - a.
 - b.
 - c.
8. Jumlah Obat Yang Dikonsumsi :

Kepatuahan Obat Metode MMAS (Modifed Morisky Adherence Scale)

Petunjuk pengisian : Berikan tanda centang (√) pada masing-masing pernyataan yang menurut anda paling sesuai.

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda kadang-kadang lupa minum obat antidiabetes?		
2.	Apakah dalam 2 minggu terakhir terdapat hari di mana anda tidak minum obat antidiabetes?		
3.	Jika anda merasa keadaan anda bertambah buruk dengan meminum obat antidiabetes, apakah anda berhenti meminum obat tersebut?		
4.	Jika anda berpergian/meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?		
5.	Apakah kemarin anda minum obat antidiabetes?		
6.	Jika anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan/tidak meminum obat antidiabetes?		
7.	Apakah meminum obat setiap hari membuat anda terganggu dalam mematuhi pengobatan?		
8.	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak pernah b. Sese kali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu/sering 		

Lampiran 5. Materi Konseling Apoteker

MATERI KONSELING

1. Pendahuluan

- a. Mengumpulkan informasi mengenai demografi (nama, umur, jenis kelamin, alamat, nomor Hp, pendidikan, nama obat yang dikonsumsi, dan jumlah obat yang dikonsumsi).

2. Poin – poin yang di sampaikan pada saat konseling

- a. Menjelaskan tujuan terapi

Tujuan terapi dari penyakit DM adalah mencegah atau memperlambat komplikasi dari penyakit DM dan membantu pasien mematuhi regimen obat untuk memelihara kadar gula darah.

- b. Edukasi ke pasien tentang penanganan dengan sasaran :

- Pasien mengetahui terget nilai kadar gula darah yang diinginkan
- Pasien mengetahui nilai kadar gulanya
- Pasien mengetahui pentingnya kontrol teratur dan konsekuensi yang serius dari DM yang tidak terkontrol
- Pasien memahami pentingnya obat untuk mencegah *outcome klinis* yang tidak diinginkan.
- Pasien memahami efek samping obat dan penanganannya
- Pasien memahami pentingnya terapi non farmakologi
- Pasien memahami tentang pentingnya kepatuhan dalam menjalankan terapi DM

3. Materi Konseling

a) Definisi Diabetes Melitus

Diabetes Melitus didefinisikan sebagai suatu gangguan metabolisme tubuh yang mengakibatkan terlalu banyak gula didalam darah.

Kriteria Penegakan Diagnosis Diabetes Melitus

	Glukosa puasa	Glukosa sewaktu
Normal	< 100 mg/dl	< 140 mg/dl
Pra-diabetes IFG atau IGT	100 – 125 mg/dl -	- 140 – 199 mg/dl
Diabetes	≥ 126 mg/dl	≥ 200 mg/dl

b) Gejala Diabetes Mellitus

Gejala Mellitus dibedakan menjadi gejala akut dan kronik, gejala akut yaitu:

- 1) Poliuria (peningkatan pengeluaran urin)
- 2) Polidipsi (peningkatan rasa haus)
- 3) Polyphagia (peningkatan rasa lapar)
- 4) Penurunan berat badan

Selain itu terdapat gejala kronik pada penderita DM seperti : gangguan saraf tepi berupa kesemutan, gangguan penglihatan (mata kabur).

c) Komplikasi Diabetes Mellitus

DM yang tidak ditangani dengan baik akan menyebabkan kerusakan organ jantung, katarak, kerusakan ginjal dan kerusakan saraf.

d) Manajemen Hipoglikemi

Penanganan hipoglikemi dibagi menjadi berdasarkan derajat hipoglikemi:

- Hipoglikemi ringan

Diberikan 150-200 ml teh manis atau jus buah atau 6-10 butir permen atau 2-3 sendoh madu.

Tidak dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan tinggi kalori (coklat, kue, donat, ice cream dan cake)

- Hipoglikemi berat

Penanganan berdasarkan tingkat kesadaran pasien jika pasien tidak sadar diberikan aspirasi.

e) Manajemen stres

Stres berhubungan dengan penurunan kemampuan individu dalam melakukan perawatan dirinya. Pasien yang mengalami stres, memiliki motivasi dan manajemen diri yang rendah sehingga kemampuan dalam mengontrol gula darah kurang. Salah satu cara yang dilakukan terhadap stres adalah dengan coping. Perilaku coping dibagi menjadi 2 yaitu :

1) Koping berfokus pada emosi

Koping digunakan untuk mengatur respon emosional terhadap stres. Koping ini dibagi menjadi 5 strategi koping yaitu kontrol diri, membuat jarak, penilaian kembali secara positif, menerima tanggung jawab, dan lari atau menghindar.

2) Koping berfokus pada masalah

Koping dilakukan untuk mengurangi stres dengan mempelajari cara atau ketrampilan baru. Koping berfokus pada masalah dibagi 3 strategi koping yaitu konfrontasi, mencari dukungan sosial, dan merencanakan pemecahan masalah.

f) Terapi Diabetes Mellitus

Terapi non farmakologi/ modifikasi gaya hidup

Modifikasi	Rekomendasi
Pola makan	Kebutuhan serat : dari kacang-kacangan, buah dan sayuran. Kebutuhan protein : dari ikan, udang , cumi, ayam tanpa kulit, tahu dan tempe Kebutuhan lemak : batasi mengkonsumsi daging berlemak dan susu.
Diet rendah gula	Sukrosa (gula murni) tidak boleh digunakan lebihdari 5%
Aktivitas fisik	Jalan kaki secara teratur (3-4 kali seminggu selama kurang lebih 30 menit)
Batasi mengkonsumsi alkohol	Minum alkohol tidak lebih dari gelas/hari untuk laki – laki dan 1 gelas/hari untuk perempuan

Terapi farmakologi / penggunaan obat diabetes Mellitus

Nama obat	Aturan minum obat	Efek samping	penganganan
Metformin	2-3 bersama / sesudah makan	Mual, muntah, diare, perut kembung	Dengan pemberian obat penekan asam lambung (ranitidin, lansoprazol)
Glimepiride	1 x sehari sebelum makan	Hipoglikemi dan peningkatan berat badan	Membuat minuman manis

Lampiran 6. Data hasil Penelitian

Nama Pasien	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Diagnosa	Sebelum		Konseling	Sesudah	
					Kadar Gula Darah mg/dl	MMAS-8		Kadar Gula Darah mg/dl	MMAS-8
1	60	laki-laki	SD	DM Tipe 2	188	5	√	150	7
2	50	laki-laki	SD	DM Tipe 2	160	6	√	146	8
3	46	Perempuan	S1	DM Tipe 2	143	8	√	143	8
4	56	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	190	4	√	179	6
5	60	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	157	8	√	163	6
6	55	laki-laki	SD	DM Tipe 2	196	5	√	176	7
7	66	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	147	8	√	143	8
8	60	Perempuan	SD	DM Tipe 2	171	6	√	158	7
9	69	Perempuan	SD	DM Tipe 2	249	5	√	192	6
10	70	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	198	5	√	187	8
11	59	laki-laki	SD	DM Tipe 2	180	6	√	178	6
12	45	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	175	6	√	153	7
13	65	laki-laki	SLTA	DM Tipe 2	166	7	√	149	8
14	55	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	156	7	√	151	8
15	57	Perempuan	SLTA	DM Tipe 2	168	6	√	148	7
16	60	Perempuan	SD	DM Tipe 2	195	4	√	184	6
17	49	Perempuan	SLTA	DM Tipe 2	170	5	√	160	7
18	62	laki-laki	SD	DM Tipe 2	158	7	√	142	8
19	58	laki-laki	SLTA	DM Tipe 2	149	8	√	149	8
20	51	Perempuan	SD	DM Tipe 2	178	6	√	162	7
21	52	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	146	8	√	142	8

22	69	Perempuan	SD	DM Tipe 2	160	8	√	160	8
23	68	Perempuan	SD	DM Tipe 2	152	5	√	147	6
24	55	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	154	7	√	171	6
25	75	laki-laki	SD	DM Tipe 2	187	6	√	165	8
26	54	laki-laki	SD	DM Tipe 2	184	4	√	173	7
27	49	laki-laki	SLTA	DM Tipe 2	157	8	√	157	8
28	64	laki-laki	SD	DM Tipe 2	194	4	√	186	6
29	62	Perempuan	S1	DM Tipe 2	166	5	√	152	7
30	59	Perempuan	SD	DM Tipe 2	172	6	√	161	8
31	62	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	162	6	√	155	7
32	69	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	188	5	√	172	6
33	46	Perempuan	SD	DM Tipe 2	155	7	√	145	8
34	70	Perempuan	SD	DM Tipe 2	199	5	√	183	6
35	62	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	170	8	√	182	6
36	62	Perempuan	SD	DM Tipe 2	187	6	√	175	7
37	50	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	224	4	√	191	7
38	45	laki-laki	SD	DM Tipe 2	159	7	√	154	8
39	68	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	181	5	√	170	8
40	79	laki-laki	SLTA	DM Tipe 2	164	6	√	140	7
41	55	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	182	4	√	162	5
42	72	Perempuan	SD	DM Tipe 2	174	5	√	149	6
43	60	Perempuan	SLTA	DM Tipe 2	191	7	√	175	8
44	48	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	151	7	√	156	6
45	57	Perempuan	SD	DM Tipe 2	179	7	√	151	8

46	59	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	147	8	√	166	6
47	54	Perempuan	SD	DM Tipe 2	181	6	√	173	7
48	60	Perempuan	SD	DM Tipe 2	150	8	√	150	8
49	75	laki-laki	SD	DM Tipe 2	176	5	√	164	8
50	64	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	167	7	√	148	8
51	69	laki-laki	S1	DM Tipe 2	214	4	√	194	7
52	51	Perempuan	SD	DM Tipe 2	145	8	√	145	8
53	72	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	165	5	√	161	8
54	64	Perempuan	SD	DM Tipe 2	173	7	√	151	8
55	50	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	163	5	√	149	6
56	54	Perempuan	SD	DM Tipe 2	149	8	√	156	6
57	62	laki-laki	SLTP	DM Tipe 2	197	4	√	168	7
58	48	Perempuan	SLTA	DM Tipe 2	161	7	√	161	7
59	58	Perempuan	SD	DM Tipe 2	177	6	√	159	8
60	68	Perempuan	SD	DM Tipe 2	195	4	√	185	7
61	65	Perempuan	SD	DM Tipe 2	169	7	√	156	8
62	51	Perempuan	SD	DM Tipe 2	192	5	√	181	7
63	70	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	185	4	√	177	6
64	64	Perempuan	SD	DM Tipe 2	181	6	√	169	7
65	75	Perempuan	SD	DM Tipe 2	153	7	√	141	8
66	72	Perempuan	SD	DM Tipe 2	180	5	√	174	6
67	51	Perempuan	SLTA	DM Tipe 2	170	6	√	167	7
68	69	Perempuan	SD	DM Tipe 2	144	8	√	147	6
69	51	Perempuan	SD	DM Tipe 2	169	5	√	159	7
70	62	Perempuan	SLTP	DM Tipe 2	193	4	√	164	6

Lampiran 7. Pill count

Nama Pasien	Nama Obat Dan Dosis	Jumlah Obat Yang Diberikan	Jumlah Obat Diminum/ Hari	Jumlah Obat Sisa	% Kepatuhan	% Kepatuhan Rata-Rata	Kategori
1	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
2	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
3	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
4	Metformin 500 mg	60	2	8	86,66%	86,66%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	4	86,66%		
5	Metformin 500 mg	60	2	13	78,33%	78,33%	Tidak Patuh
6	Metformin 500 mg	60	2	4	93,33%	93,33%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	2	93,33%		
7	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
8	Metformin 500 mg	60	2	7	88,33%	88,33%	Patuh
9	Metformin 500 mg	60	2	44	26,66%	30,00%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	20	33,33%		
10	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	0	100%		
11	Metformin 500 mg	60	2	19	68,33%	67,50%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	10	66,66%		
12	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
13	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
14	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
15	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
16	Metformin 500 mg	60	2	32	46,66%	46,66%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	16	46,66%		

17	Metformin 500 mg	60	2	14	76,66%	76,66%	Tidak Patuh
18	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
19	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
20	Metformin 500 mg	60	2	20	66,66%	66,66%	Tidak Patuh
21	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
22	Metformin 500 mg	60	2	16	73,33%	73,33%	Tidak Patuh
23	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
24	Metformin 500 mg	60	2	38	36,66%	36,66%	Tidak Patuh
25	Metformin 500 mg	60	2	23	61,66%	59,16%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	13	56,66%		
26	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	0	100%		
27	Metformin 500 mg	60	2	16	73,33%	73,33%	Tidak Patuh
28	Metformin 500 mg	60	2	34	43,33%	45,00%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	16	46,66%		
29	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
30	Metformin 500 mg	60	2	11	81,66%	82,50%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	5	83,33%		
31	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Tidak Patuh
32	Metformin 500 mg	60	2	10	83,33%	83,33%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	5	83,33%		
33	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
34	Metformin 500 mg	60	2	17	71,66%	72,50%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	8	73,33%		

35	Metformin 500 mg	60	2	2	96,66%	96,66%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	1	96,66%		
36	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	0	100%		
37	Metformin 500 mg	60	2	47	21,66%	22,50%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	23	23,33%		
38	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
39	Metformin 500 mg	60	2	25	58,33%	57,50%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	13	56,66%		
40	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
41	Metformin 500 mg	60	2	11	81,66%	84,16%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	4	86,66%		
42	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
43	Metformin 500 mg	60	2	26	56,66%	55,00%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	14	53,33%		
44	Metformin 500 mg	60	2	19	68,33%	68,33%	Tidak Patuh
45	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
46	Metformin 500 mg	60	2	32	46,66%	46,66%	Tidak Patuh
47	Metformin 500 mg	60	2	43	28,33%	40,83%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	14	53,33%		
48	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
49	Metformin 500 mg	60	2	14	76,66%	80,00%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	5	83,33%		
50	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh

51	Metformin 500 mg	60	2	46	23,33%	25,00%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	22	26,66%		
52	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
53	Metformin 500 mg	60	2	4	93,33%	93,33%	Patuh
54	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
55	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
56	Metformin 500 mg	60	2	20	66,66%	66,66%	Tidak Patuh
57	Metformin 500 mg	60	2	1	98,33%	99,17%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	0	100%		
58	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
59	Metformin 500 mg	60	2	8	86,66%	86,66%	Patuh
60	Metformin 500 mg	60	2	40	33,33%	33,33%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	20	33,33%		
61	Metformin 500 mg	60	2	14	76,66%	76,66%	Tidak Patuh
62	Metformin 500 mg	60	2	31	48,33%	50,83%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	14	53,33%		
63	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	0	100%		
64	Metformin 500 mg	60	2	11	81,66%	79,16%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	7	76,66%		
65	Metformin 500 mg	60	2	0	100%	100%	Patuh
66	Metformin 500 mg	60	2	23	61,66%	62,50%	Tidak Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	11	63,33%		
67	Metformin 500 mg	60	2	41	31,66%	31,66%	Tidak Patuh

68	Metformin 500 mg	60	2	5	91,66%	91,66%	Patuh
69	Metformin 500 mg	60	2	10	83,33%	83,33%	Patuh
70	Metformin 500 mg	60	2	7	88,33%	87,50%	Patuh
	Glimepiride 2 mg	30	1	4	86,66%		

Lampiran 8. Hasil Demografi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Usia	70	45,00	79,00	60,0429	8,45866
Valid N (listwise)	70				

JenisKelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	26	37,1	37,1	37,1
Perempuan	44	62,9	62,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PT	3	4,3	4,3	4,3
SD	36	51,4	51,4	55,7
SMA	9	12,9	12,9	68,6
SMP	22	31,4	31,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

MMASsebelum

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	28	40,0	40,0	40,0
sedang	29	41,4	41,4	81,4
tinggi	13	18,6	18,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

MMASsesudah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	1	1,4	1,4	1,4
sedang	42	60,0	60,0	61,4
tinggi	27	38,6	38,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas MMAS-8

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MMAS sebelum	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%
MMas sesudah	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Descriptives

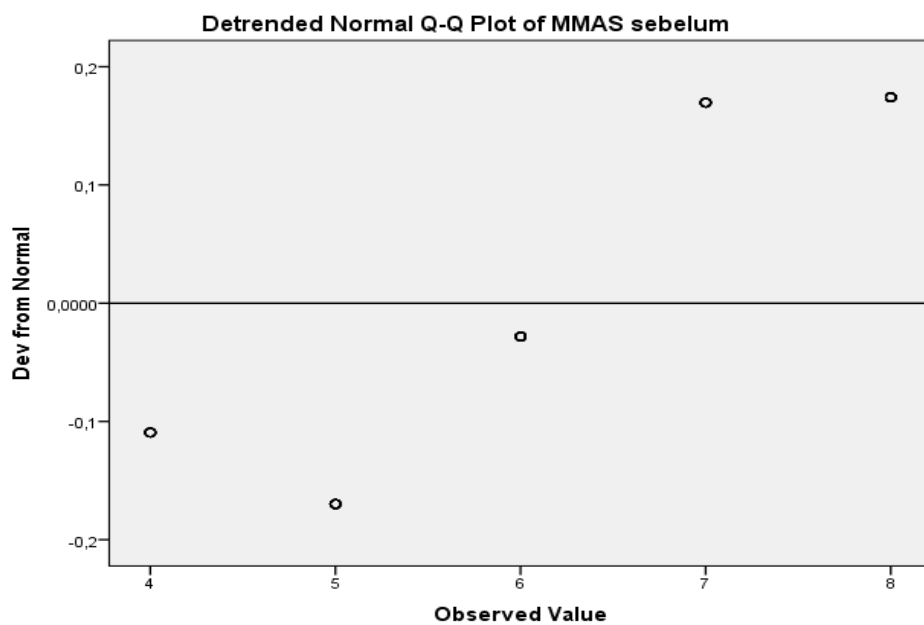
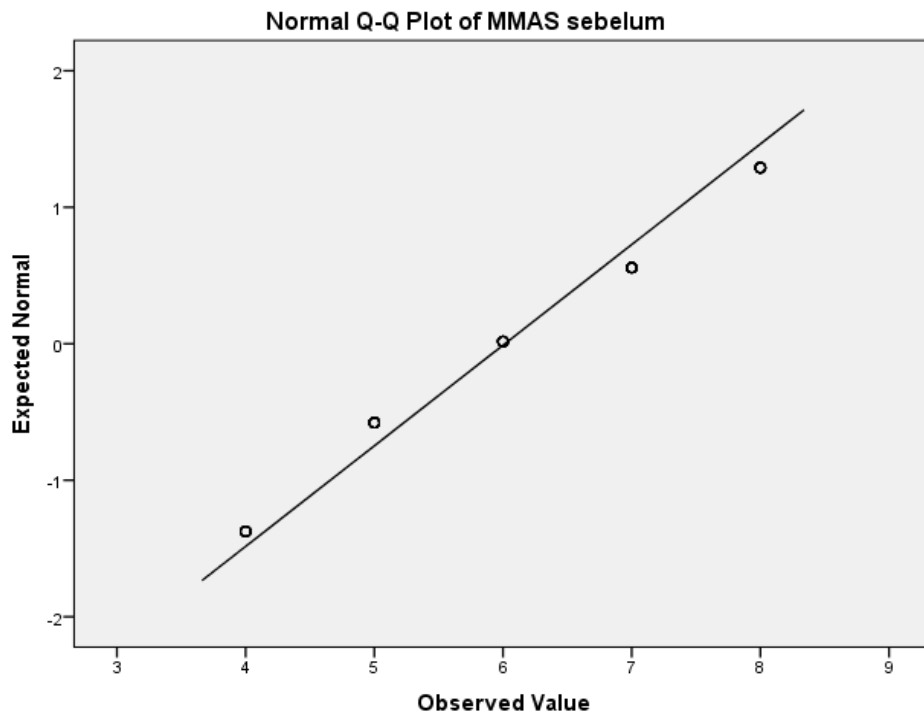
		Statistic	Std. Error	
MMAS sebelum	Mean	6,0143	,16215	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	5,6908	
		Upper Bound	6,3378	
	5% Trimmed Mean	6,0159		
	Median	6,0000		
	Variance	1,840		
	Std. Deviation	1,35660		
	Minimum	4,00		
	Maximum	8,00		
	Range	4,00		
	Interquartile Range	2,00		
	Skewness	,045	,287	
	Kurtosis	-1,201	,566	
MMas sesudah	Mean	7,0714	,10240	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	6,8672	
		Upper Bound	7,2757	
	5% Trimmed Mean	7,0952		
	Median	7,0000		
	Variance	,734		
	Std. Deviation	,85671		
	Minimum	5,00		
	Maximum	8,00		
	Range	3,00		
	Interquartile Range	2,00		
	Skewness	-,282	,287	
	Kurtosis	-1,232	,566	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
MMAS sebelum	,173	70	,000	,899	70	,000
MMas sesudah	,247	70	,000	,814	70	,000

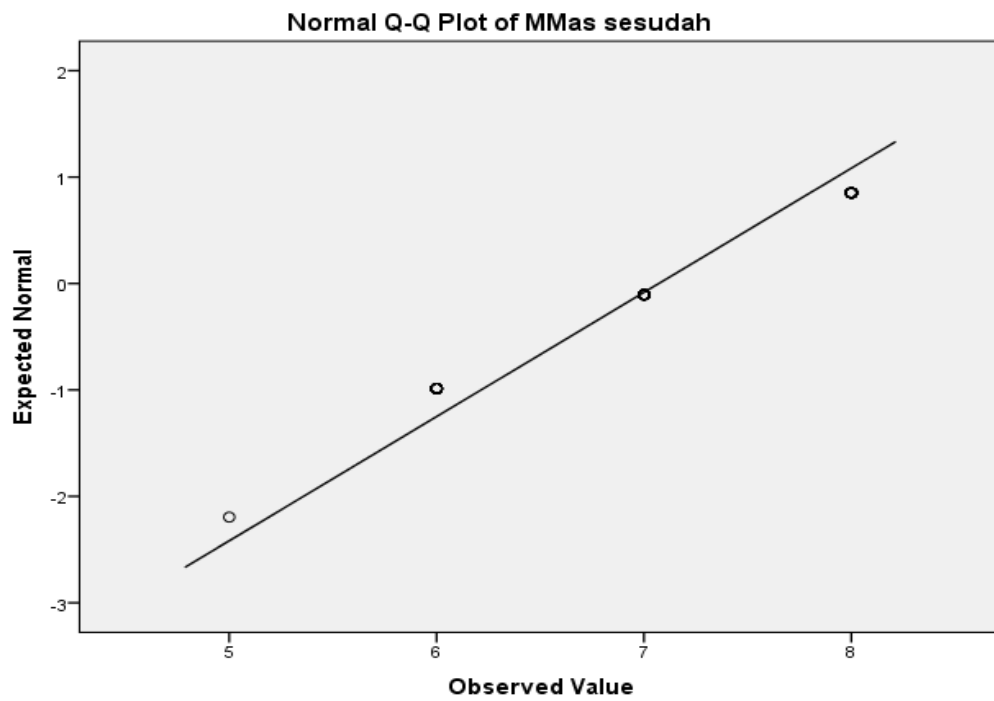
a. Lilliefors Significance Correction

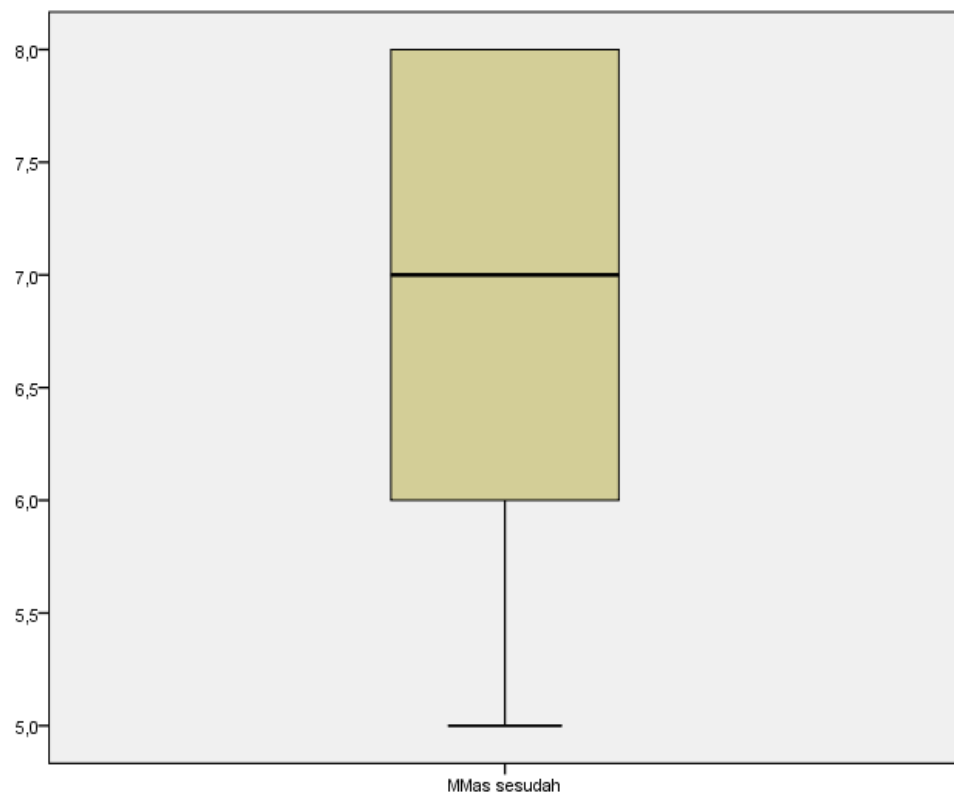
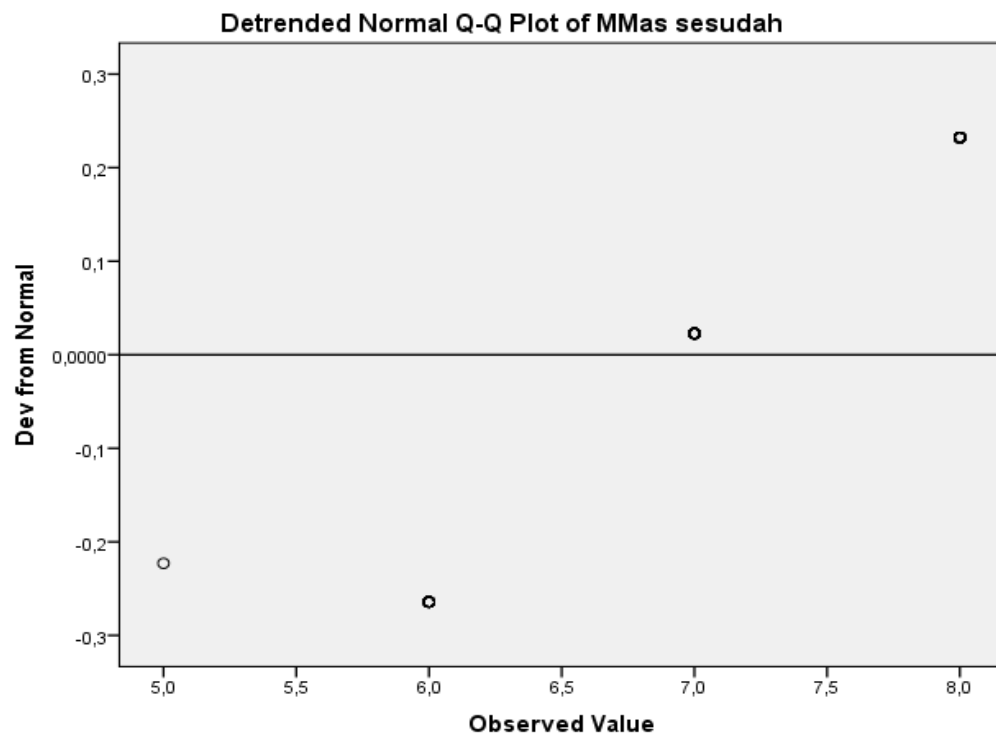
MMAS-8 Sebelum





MMAS-8 Sesudah





Lampiran 10. Hasil Uji Normalitas Kadar Gula Darah

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kadar gula darah sebelum	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%
kadar gula darah sesudah	70	100,0%	0	0,0%	70	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
kadar gula darah sebelum	Mean	173,2571	2,38184	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	168,5055	
		Upper Bound	178,0088	
	5% Trimmed Mean	172,0079		
	Median	170,5000		
	Variance	397,121		
	Std. Deviation	19,92790		
	Minimum	143,00		
	Maximum	249,00		
	Range	106,00		
	Interquartile Range	29,25		
	Skewness	,970	,287	
	Kurtosis	1,980	,566	
kadar gula darah sesudah	Mean	162,1714	1,71342	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	158,7533	
		Upper Bound	165,5896	
	5% Trimmed Mean	161,7063		
	Median	160,5000		
	Variance	205,506		
	Std. Deviation	14,33550		
	Minimum	140,00		
	Maximum	194,00		
	Range	54,00		
	Interquartile Range	23,50		
	Skewness	,429	,287	
	Kurtosis	-,797	,566	

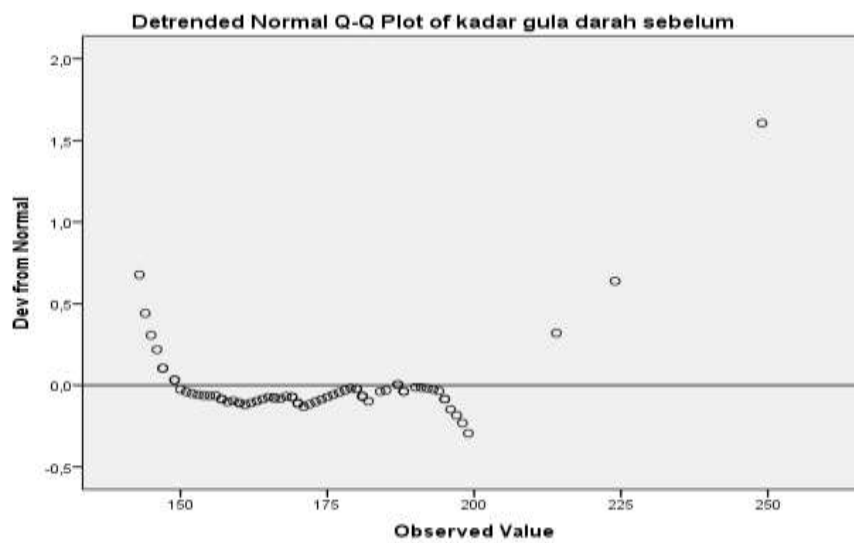
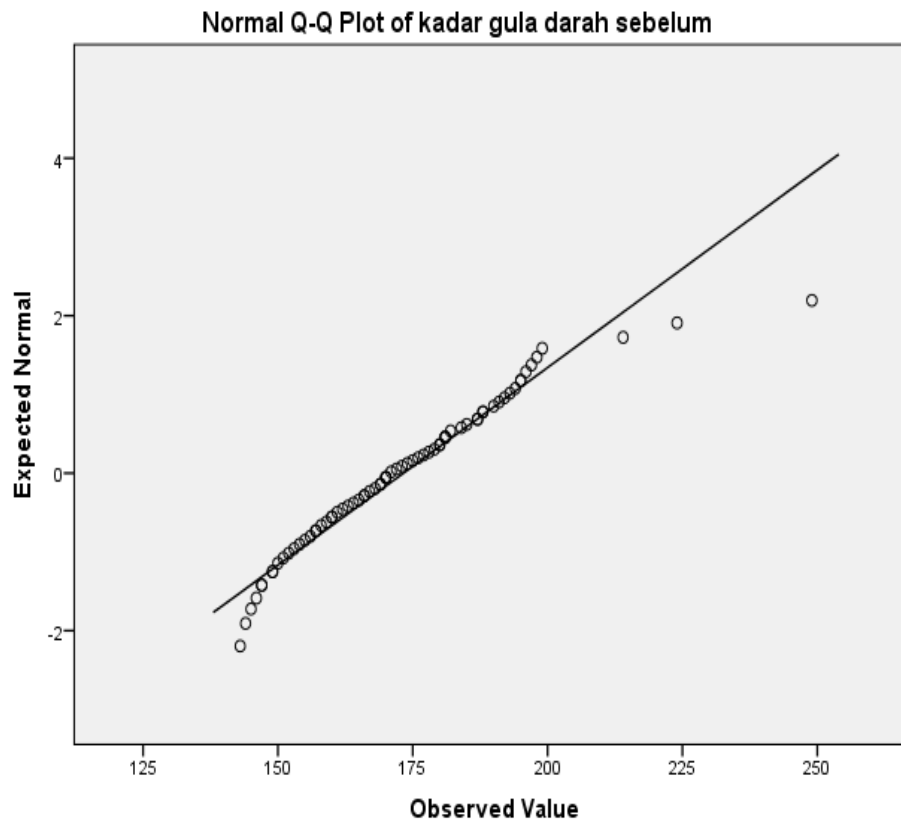
Tests of Normality

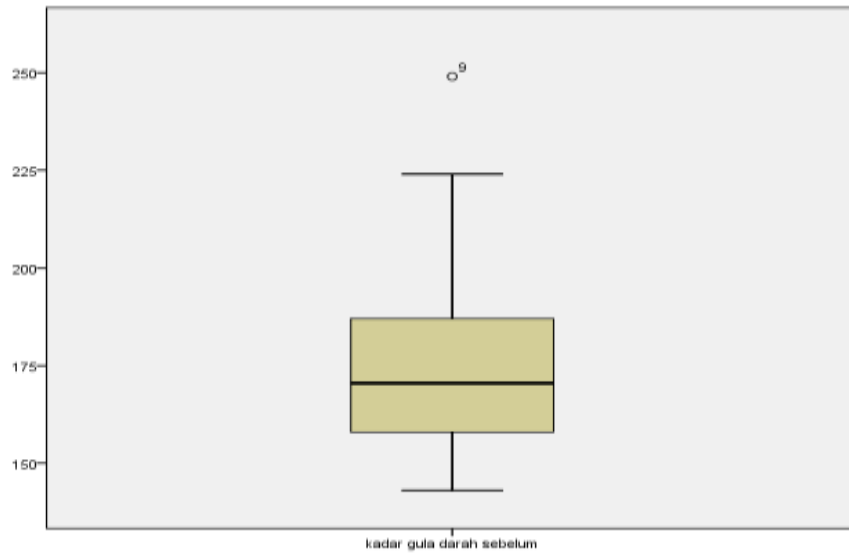
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
kadar gula darah sebelum	,065	70	,200	,942	70	,003
kadar gula darah sesudah	,096	70	,177	,956	70	,015

*. This is a lower bound of the true significance.

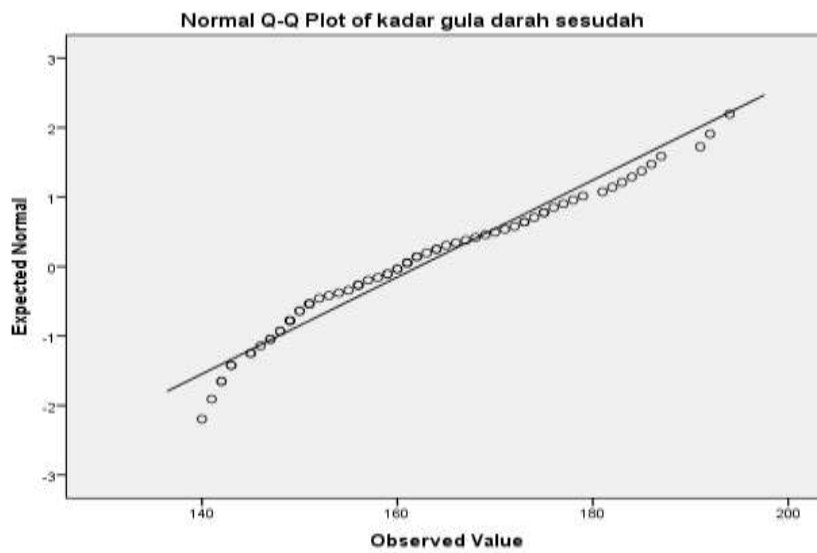
a. Lilliefors Significance Correction

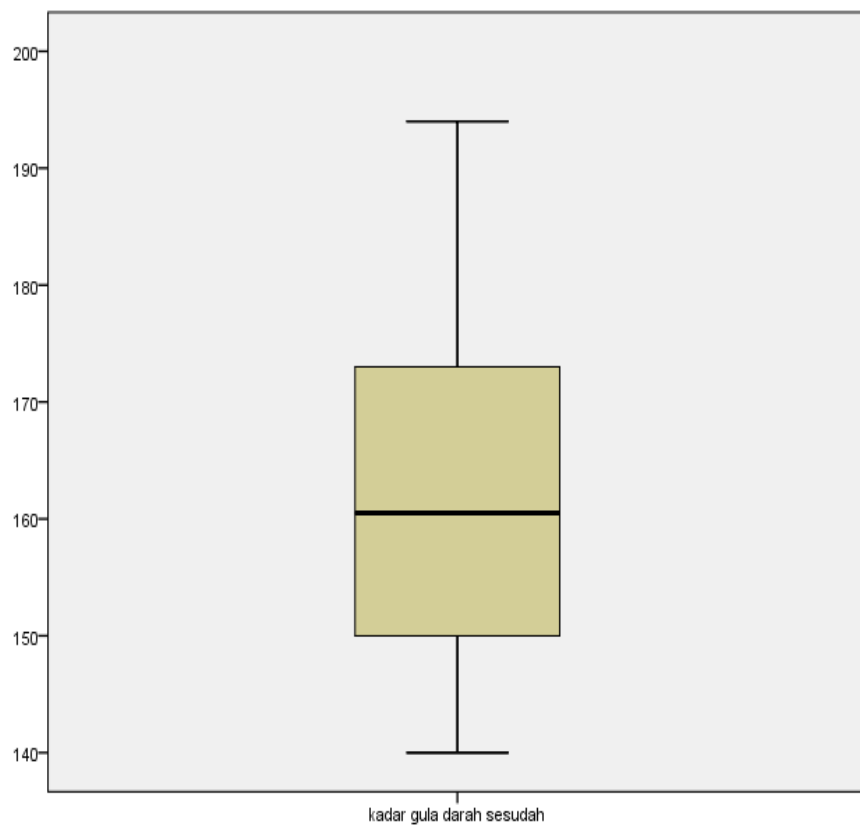
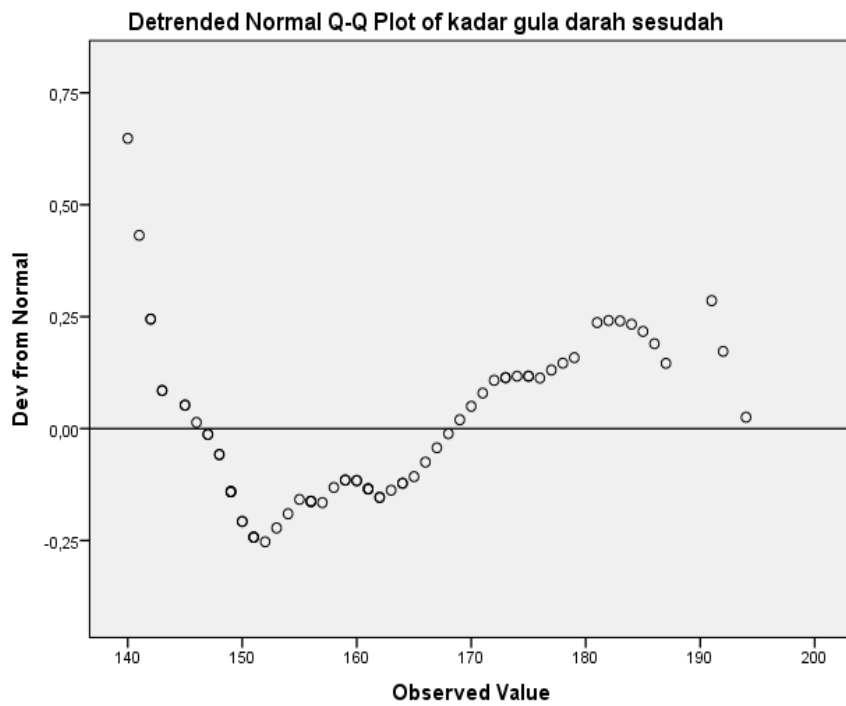
Kadar Gula Darah Sebelum





Kadar Gula Darah Sesudah





Lampiran 11. Hasil Uji *Wilcoxon* MMAS-8

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MMAS8sebelum	70	4,0	8,0	6,014	1,3566
MMAS8sesudah	70	5,0	8,0	7,071	,8567
Valid N (listwise)	70				

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	7 ^a	34,21	239,50
	Positive Ranks	53 ^b	30,01	1590,50
	Ties	10 ^c		
	Total	70		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

Test Statistics^a

	Post Test - Pre Test
Z	-5,084 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Lampiran 12. Hasil Uji t Test Kadar Gula Darah

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	173,2571	70	19,92790	2,38184
	POST TEST	162,1714	70	14,33550	1,71342

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	70	,795	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	11,08571	12,17475	1,45516	8,18275	13,98868	7,618	69	,000

Lampiran 13. Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA SEMARANG DINAS KESEHATAN

MG. Setos Lt. 7 Jl. Inspeksi Gajahmada Telp. (024) 8415269 - 8318070 Fax. (024) 8318771 Kode Pos : 50134 SEMARANG

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 070 / 21930

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : dr.SARWOKO OETOMO,MMR
 NIP : 19640115 199603 1 002
 Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV b
 Jabatan : Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Semarang
 Satuan Organisasi : Dinas Kesehatan Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang, atas :

Nama : WAHYU HIDAYATI
 NIM : 33101500412
 Judul : "Pengaruh Konseling Apoteker Terhadap Kepatuhan Obat dan Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Halmahera Semarang".

Yang bersangkutan benar-benar telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian diwilayah kerja UPTD Puskesmas Halmahera Dinas Kesehatan Kota Semarang pada bulan Januari s/d Juni 2019 dengan laporan terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 09 AUG 2019

dr. SARWOKO OETOMO, MMR
 Sekretaris
 Pembina Tk.I
 NIP.19640115 199603 1 002